



**ANALISIS KELAYAKAN NASABAH DALAM PENGAJUAN GADAI BARANG
UNTUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA
PT. PEGADAIAN CABANG KOLAKA**

Putri Yanti¹, Muhammad Akbar².

¹Mahasiswa Perbankan Syariah, IAI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

²Dosen Manajemen Pendidikan Islam, IAI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka
Jl. Pondok Pesantren No. 10. Lamokato, Kolaka-Sulawes Tenggara

Received 02 December 2020; Accepted 02 Desember 2020

Available Online

Abstract

In submitting a pledge for goods for this micro and small business, Perum Pegadaian needs to see and analyze the feasibility of a customer, namely by completing the financing application procedure, completing the financing requirements (such as conducting an assessment of prospective customers with 5C aspects (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition), conduct an analysis of the business feasibility of the customer and assess the estimated guarantee held by the customer.

The formulation of the problem in this study is how is the feasibility of customers in submitting goods pawns for micro, small and medium enterprises at PT. Pawnshop Kolaka Branch? The aim is to describe the feasibility of customers in submitting pledges for goods for micro and small businesses at PT. Pawnshop Kolaka branch. The approach of this research is a qualitative approach and the type of descriptive research using field data obtained. The data collection instruments used observation sheets, interview sheets, and documentation sheets.

The results of the study are aimed at assessing the feasibility of customers used by PT. Pegadaian Kolaka Branch in providing KREASI financing is by completing the financing requirements and fulfilling the KREASI financing procedure. Assessing prospective customers with aspects of 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition), conducting analysis of customer business feasibility and assessing the estimated guarantee owned by customers, namely BPKB for motorbikes or cars. The purpose of the customer's business feasibility assessment is to avoid bad financing where the customer is unable to repay the debt, for this reason a business feasibility analysis is needed in this financing.

Keywords: Eligibility, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)

Pendahuluan

Pegadaian adalah suatu badan atau organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa peminjaman uang dengan menggadaikan suatu barang sebagai jaminannya. Pegadaian memberikan pinjaman kepada konsumen dengan jaminan/agunan berupa barang-barang berharga. Dan hampir semua jenis barang berharga dapat dijadikan jaminan, seperti sepeda motor dan mobil.¹

Dan Pegadaian menyediakan produk bagi para pengusaha mikro kecil dan menengah untuk melakukan pengembangan usahanya dengan pemberian kredit atau dalam pegadaian produk ini disebut dengan Kredit Usaha Dengan Sistem Fiducia (Kreasi), yaitu merupakan pemberian pinjaman kepada para pengusaha mikro kecil dan menengah (dalam rangka pengembangan usaha) atas dasar gadai dengan pengembalian pinjaman dilakukan melalui mekanisme angsuran.² Sistem fidusia adalah agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha.

Dalam melakukan pengajuan gadai barang untuk usaha mikro kecil ini Perum Pegadaian perlu melihat dan menganalisa¹ kelayakan seorang nasabah yaitu dengan melengkapi prosedur permohonan pembiayaan, melengkapi persyaratan pembiayaan (seperti melakukan penilaian terhadap calon nasabah dengan aspek 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*)), melakukan analisis kelayakan usaha nasabah dan menilai taksiran jaminan yang dimiliki nasabah dengan tahap analisis yang sering terjadi kesalahan dalam menaksir nilai agunan. Dimana nilai taksiran agunan ini tidak sesuai dengan nilai yang semestinya, hal ini tentunya berpengaruh besar terhadap besaran uang yang akan dipinjamkan.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kelayakan seorang nasabah dalam transaksi kreasi di PT. Pegadaian Cabang Kolaka dengan judul penelitian: “Analisis Kelayakan Nasabah Dalam Pengajuan Gadai Barang Untuk Usaha Mikro Kecil Pada PT. Pegadaian Cabang Kolaka”.

Hasil Penelitian

1. PT. Pegadaian Kolaka

Berdirinya Pegadaian di Kolaka pada tahun 1984 di Jalan Repelita, Kelurahan Latambaga, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka. Kemudian pada tahun 2010 sudah membuka Unit Pegadaian Di Pasar Raya Mekongga Kolaka samping Toko Surya I. Kemudian Cabang Pegadaian Pindah di Jalan Pramuka, Kelurahan Lamokato, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, samping warung Tatik. Kemudian pada tanggal 14 November 2016 Cabang PT.

¹ Ketut Silvanita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain, (Cet.1 ; Jakarta : Erlangga, 2009)*, Hlm.65

² Putra, P & Gusti Ayu. 2013. *Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja: Jurnal Akuntansi Profesi*.3 (2) : 164

Pegadaian Kolaka berpindah tempat di Jalan Taman Laut, Kelurahan Latambaga, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka.³

PT. Pegadaian (Persero) memiliki nilai-nilai budaya perusahaan yang disebut dengan INTAN. Secara harafiah intan adalah batu mulia (batu permata) yang dimiliki oleh masyarakat baik sebagai perhiasan maupun bentuk investasi serta menjadi salah satu barang jaminan nasabah yang banyak diterima di Perusahaan. Sedangkan secara filosofi, INTAN merupakan kependekan dari nilai-nilai budaya inovatif. Nilai moral tinggi, terampil, adil, layanan dan Nuansa Citra.

Hal-hal yang melandasi ditetapkannya INTAN sebagai nilai-nilai budaya Perusahaan PT. Pegadaian adalah :

- 1) INTAN selalu berkilau dan bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat.
- 2) INTAN selalu berkembang dan profesional dalam memberikan pelayanan.
- 3) INTAN selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan memprioritaskan kesejahteraan masyarakat.
- 4) INTAN merupakan simbol keberhasilan.
- 5) INTAN adalah cermin budaya kerja insan PT. Pegadaian (Persero).
- 6) Dengan nilai-nilai INTAN, kita mengatasi masalah tanpa masalah.

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Persero, maka telah ditetapkan budaya perusahaan yang harus selalu dipelajari, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh seluruh insan PT. Pegadaian yaitu jiwa INTAN.

2. Prosedur Pembiayaan KREASI

KREASI adalah Kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia. Sistem fidusia adalah agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha.⁴

Dengan jaminan BPKB motor dan BPKB mobil, Pinjaman yang diberikan mulai dari Rp. 1.000.000 – Rp. 200.000.000 juga tergantung dari jaminan dan produktivitas jaminan yang diajukan. Sedangkan jumlah rata-rata nasabah Pemberian kredit untuk usaha mikro kecil perhari 5-8 orang yang belum disetujui, dan adapun yang disetujui hanya 3-5 orang per harinya diseluruh outlet.

Untuk usaha kecil dan usaha menengah tidak ada perbedaan dari segi persyaratan dan jaminan, adapun untuk persyaratan dalam mengajukan gadai harus melengkapi beberapa persyaratan yaitu :

³Wawancara Dengan Kepala Cabang Pegadaian Kolaka (Rustam, S.E) Tanggal 13 Desember 2019

⁴Wawancara Dengan Rustam, Tanggal 22 Oktober 2019, Di PT. Pegadaian Cabang Kolaka.

- 1) Jika tidak ada SITU/SIUP/TDP. Nasabah dapat menggunakan surat keterangan usaha dari kelurahan (dengan menyebut tahun pendiriannya)
- 2) Fotocopy KTP suami istri
- 3) Fotocopy surat nikah
- 4) Fotocopy kartu keluarga
- 5) Fotocopy NPWP (nila ada)
- 6) Rekening listrik, air dan telepon 3 bulan terakhir
- 7) Rekening PBB tahun terakhir (atas nama sendiri)
- 8) Fotocopy STNK (pajak masih berlaku)
- 9) Fotocopy BPKB & faktur
- 10) Buku tabungan dan daftar gaji (bila ada)
- 11) Cek fisik dari samsat (setelah disurvey)

Selain melengkapi persyaratan berkas nasabah juga harus memenuhi prosedur yang ditetapkan pegadaian sebelum mengajukan pembiayaan ini antara lain :

- 1) Memiliki usaha UMKM
- 2) Usahanya miliki sendiri dan telah berjalan minimal 1 tahun
- 3) Memiliki agunan sesuai ketentuan, yaitu usia kendaraan mobil maksimal 25 tahun terakhir dan sepeda motor 15 tahun terakhir.

Adapun dalam produk KREASI jaminan yang diterima hanya BPKB motor dan mobil, sehingga kendaraan masih dapat digunakan sistem ini disebut dengan fidusia. Dan maksimal & minimal dana yang diberikan tidak ada perbedaan antara jaminan BPKB motor dan BPKB mobil, pegadaian hanya memasang target Rp.1.000.000 - Rp.200.000.000 juta pinjaman yang dapat diberikan. Dengan Bunga untuk pembiayaan kreasi adalah 1,2% - 1,3%, yang telah ditetapkan oleh pihak pegadaian tanpa berubah-ubah.

Cara pegadaian menaksir barang jaminan yaitu :

- 1) Pihak pegadaian (tim BPO) akan melakukan survey dengan melihat jaminan dan usaha nasabah,

- 2) Tim akan memfoto jaminan calon nasabah
- 3) Tim pegadaian akan melihat STNK dan menganalisanya
- 4) Pihak pegadaian akan mengecek harga pasar atau HPS
- 5) Pegadaian akan menaksir 70% jaminan tersebut.

Proses pencairan dana produk Kreasi minimal 3 hari dan maksimal lamanya 1 minggu untuk standar. Adapun untuk pembayaran angsuran akan berbeda ditiap bulannya tergantung lamanya pinjaman nasabah. Proses atau alur pembiayaan KREASI adalah sebagai berikut :

- 1) Nasabah datang ke pegadaian dengan mengajukan permohonan pembiayaan dengan mengajukan berkas
- 2) Berkas akan dipelajari oleh tim mikro atau dianalisis
- 3) Pihak pegadaian akan melakukan survei yang ditangani oleh tim BPO
- 4) Setelah melakukan survei, pihak pegadaian akan memverifikasi berapa jumlah dana pinjaman yang akan diberikan untuk nasabah UMKM dan sekaligus ditentukan layak atau tidak layak seorang calon nasabah untuk menjadi nasabah
- 5) Jika nasabah telah setuju dengan persyaratan yang diajukan pegadaian seperti berapa bunga dan angsuran dll
- 6) Proses pencairan
- 7) Setelah 3 - 4 bulan pencairan pihak pegadaian akan tutun ke lapangan untuk melihat perkembangan usahanya.

3. Gambaran Umum Nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah Di PT. Pegadaian Cabang Kolaka

Prioritas utama dalam pembiayaan produk kreasi ini adalah para pelaku usaha mikro kecil dan menengah seperti penjual makanan (bakso, nasi kuning), usaha jasa, kios- kios, dan lain sebagainya. Dalam pembiayaan kreasi ini pegadaian menekankan setiap pengkreditannya untuk para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang produktif (mau dan mampu). Dalam hal ini PT. Pegadaian cabang Kolaka sebagai lembaga keuangan yang menjadi wadah dalam

memberdayakan masyarakat dengan memberikan pinjaman untuk masyarakat usaha mikro kecil dalam pengembangan usahanya.

Perbedaan antara usaha mikro kecil dan menengah yaitu dari segi penghasilan atau omset yang berbeda-beda :

Perbedaan usaha mikro kecil dan menengah adalah dapat dilihat dari penghasilan/Omset jika penghasilan Rp.10.000.000-Rp.50.000.000 Juta dikategorikan usaha mikro, jika penghasilannya Rp.50.000.000-Rp.100.000.000 Juta dikategorikan usaha kecil, dan jika penghasilannya Rp.100.000.000 – Rp.500.000.000 Juta dikategorikan menengah.⁵

Dalam hasil wawancara dengan nasabah usaha mikro kecil menengah bahwa :

Jenis usaha nasabah yang sedang dijalankan untuk pembiayaan dengan jaminan BPKB motor ini adalah usaha sembako dengan adanya pembiayaan ini penghasilan dari usaha yang nasabah dapatkan cukup meningkat mulai dari Rp.100.000-Rp.150.000 perhari. Bagi nasabah pembiayaan ini sangat bermanfaat karena dapat menambah modal usahanya.⁶

Manfaat produk KREASI memang sangat dirasakan oleh masyarakat terutama nasabah usaha mikro kecil dan menengah yang sangat membutuhkan dalam upaya meningkatkan perluasan usaha. Mengingat pentingnya peran Pegadaian terhadap nasabah dalam membantu usaha mereka. Seperti dalam hasil wawancara dengan nasabah bahwa :

Persyaratan yang diberikan pegadaian tidak memberatkan nasabah karena merupakan kemauan dari nasabah sendiri. Adapun persyaratan yang diminta pihak pegadaian yaitu mensurvei usaha nasabah dan sekaligus mengecek langsung keadaan motor yang dilakukan oleh tim pegadaian (BPO), kemudian menyetorkan fotocopy KTP, kartu keluarga. Kalau dari Omset yang yang dapatkan nasabah setelah melakukan pegajuan pembiayaan ini itu tidak menentu karena tergantung dari banyaknya pembeli namun mengalami peningkatan.⁷

Adanya pembiayaan ini sangat meningkatkan usaha nasabah. Persyaratannya juga tidak memberatkan dan proses pencairannya tidak lama karena nasabah merupakan nasabah lama.⁸

⁵Wawancara Dengan Rustam Tanggal 16 Januari 2020, Di PT. Pegadaian Cabang Kolaka.

⁶ Wawancara Dengan Ibu Hasna Selaku Nasabah Pegadaian Tanggal 30 Januari 2020.

⁷ Wawancara Dengan Ibu Kurniasi Selaku Nasabah Pegadaian Tanggal 16 Januari 2020

⁸ Wawancara Dengan Ibu Galih Dewi Selaku Nasabah Pegadaian Tanggal 20 Januari 2020

4. Kelayakan Nasabah Dalam Pengajuan Gadai Barang Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Pada PT. Pegadaian Cabang Kolaka

Adapun cara pegadaian menilai seorang nasabah layak atau tidaknya dalam pengajuan gadai barang untuk pembiayaan usahanya yaitu seorang nasabah harus memenuhi prosedur permohonan pembiayaan kreasi sebagai berikut:

- 1) Memenuhi persyaratan pembiayaan seperti : Memiliki usaha sendiri, Memiliki agunan, Bersedia untuk disurvei baik usaha maupun tempat kerjanya
- 2) Melengkapi persyaratan dokumen lengkap seperti : SITU/SIUP/TDP atau surat keterangan usaha dari kelurahan (menyebut tahun pendirian usaha), Fotocopy KTP suami istri, Fotocopy surat nikah, Fotocopy kartu keluarga, Fotocopy NPWP (nila ada), Rekening listrik, air dan telepon 3 bulan terakhir, Rekening PBB tahun terakhir (atas nama sendiri), Fotocopy STNK (pajak masih berlaku), Fotocopy BPKB & faktur, Buku tabungan dan daftar gaji (bila ada), Cek fisik dari samsat (setelah disurvey)
- 3) Nasabah juga harus mencapai Omset penjualan/penghasilan yang sesuai standar pegadaian dari usahanya, karena penghasilan dapat mempengaruhi mampu atau tidaknya nasabah memenuhi tanggungjawabnya.
- 4) Kriteria nasabah. Untuk melihat ini pegadaian dapat melihat sistem dimana untuk melihat calon nasabah yang pernah mengambil pinjaman ditempat lain. Sistem ini disebut Internal Checking.⁹

Sebelum pegadaian menentukan layak atau tidaknya seorang nasabah dalam pembiayaan KREASI pihak pegadaian terlebih dahulu melihat dan menilai seorang calon nasabah dengan aspek 5 C yakni :

- 1) Karakter (Character)

Evaluasi terhadap karakter calon nasabah dapat dilihat dengan melakukan wawancara yang memungkinkan diambilnya satu kesimpulan bahwa calon nasabah yang bersangkutan mempunyai kemampuan membayar kembali pembiayaan yang diterimanya serta kewajiban-

⁹Hasil Wawancara Dengan Rustam Tanggal 16 Januari 2020, Di PT. Pegadaian Cabang Kolaka.

kewajiban lainnya. Karakter juga dapat dilihat dengan cara mengumpulkan informasi dari referensi nasabah dan bank-bank lain tentang perilaku, kejujuran, pergaulan, dan ketaatannya pembayaran transaksi di internal checking. Pegadaian mempunyai internal checking yang digunakan untuk dapat melihat dan mengecek riwayat kredit seorang nasabah ditempat-tempat lainnya.

2) Kemampuan (Capacity)

Dalam hal ini yang dimaksud capital adalah kemampuan calon nasabah untuk mengelola kegiatan usahanya dan mampu melihat prospektif masa depan, sehingga usahanya akan dapat berjalan dengan baik, dan mampu dalam melunasi hutangnya dalam jumlah dan waktu yang telah ditentukan. Pengukuran kemampuan ini dapat dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap pendapatan usaha dari beberapa tahun terakhir. Seorang analis kredit pegadaian harus dapat memastikan calon nasabah memiliki sumber penghasilan yang memadai untuk membayar kewajibannya.

3) Modal (*Capital*)

Dalam hal ini pihak pegadaian yang akan memberikan pinjaman terlebih dahulu melakukan penelitian terhadap modal yang dimiliki pemohon pembiayaan, penelitian ini tidaklah semata-mata didasarkan pada kecil dan besarnya modal akan tetapi lebih difokuskan kepada aset yang dimiliki oleh calon nasabah dan bagaimana distribusi modal digunakan calon nasabah untuk membiayai usahanya tersebut, sehingga segala sumber yang dapat menghasilkan pembayaran pembiayaannya dapat berjalan dengan efektif. Dengan prinsip pegadaian tidak akan memberikan pembiayaan kepada nasabah yang tidak mempunyai modal sendiri atau aset yang minim.

4) Agunan (*Collateral*)

Dalam hal ini *Collateral* adalah jaminan untuk persetujuan pemberian pembiayaan yang merupakan sarana pengaman atas risiko yang mungkin akan terjadi atas nasabah yang dikemudian hari, misalnya gagal bayar atau kredit macet. Jaminan ini diharapkan mampu melunasi sisa hutang dengan cara melelangnya. Pegadaian hanya dapat memberikan plafon pinjaman maksimal 70% dari nilai jaminan kredit setelah ditaksir.

5) Kondisi (*Condition*)

Condition adalah Penilaian kondisi ekonomi nasabah yang akan menimbulkan masalah pada pembayaran kembali dimasa yang akan datang, sehingga perlunya melihat kondisi calon nasabah. Dengan proses evaluasi kelayakan usaha yang tidak hanya dilihat pada kinerja usaha pada saat ini, tetapi juga evaluasi terhadap kondisi yang akan datang.

Penilaian ini dilakukan untuk mengatasi adanya kredit macet yang akan terjadi dikemudian hari oleh nasabah yang tidak dapat mengembalikan pembiayaan yang diberikan oleh pegadaian. Penilaian ini juga bertujuan untuk melihat seberapa besar kemauan seorang

nasabah untuk melakukan pembiayaan atas usahanya dan seberapa besar kemampuan nasabah untuk mengembalikannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di PT. Pegadaian Cabang Kolaka, maka peneliti simpulkan sebagai berikut : Penilaian kelayakan nasabah yang digunakan PT. Pegadaian Cabang Kolaka dalam memberikan pembiayaan KREASI yaitu dengan melengkapi persyaratan pembiayaan dan memenuhi prosedur pembiayaan KREASI. Melakukan penilaian terhadap calon nasabah dengan aspek 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditio*), melakukan analisis kelayakan usaha nasabah dan menilai taksiran jaminan yang dimiliki nasabah yaitu BPKB motor atau mobil. Tujuan dari penilaian kelayakan usaha nasabah adalah untuk menghindari pembiayaan macet dimana nasabah tidak mampu dalam mengembalikan hutang, untuk itulah analisis kelayakan usaha diperlukan dalam pembiayaan ini.

Daftar Pustaka

- Aisyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Cet.I*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Ah Kusairi. 2012. *Konsep Gadai Dalam Hukum Islam (Studi Analisis Terhadap Mekanisme Operasional Gadai Syari'ah Di Perusahaan Umum Pegadaian Syari'ah Pamekasan)*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya. Vol 17. No.1.
- Bahsan, M. *Hukum Jaminan Dan Jaminan Kredit Perbankan Indonesia Cet.I*. Jakarta : PT. Rajagrafido Persada.
- Fajar, Mukti. 2016. *Umkm Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Cet.I*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fajri, Em.Zul. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Difa Publisher.
- Fransiska, Meylisa. *Prosedur Pemberian Kredit Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Gaharu Medan*. Skripsi. (Medan. Universitas Sumatera Utara. 2017)
- Hadinoto, Soetanto & Retnadi, Djoko. 2006. *Micro Credit Challenge*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Imam Jalaluddin Muhammad. 2010. *Tafsir Jalalain Jilid 1*. Surabaya : Pustala Elba.
- Jannah, Wirdatul. *Kelayakan Nasabah Dalam Pengajuan Arrum (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil) Pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Bangkinag Menurut Ekonomi Islam*. Skripsi.(Bangkinang: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2011)

Putri Yanti *at al*, Analisis Kelayakan Nasabah...

Kasmir. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* Cet. 12, Jakarta : PT. Raja Grafindo.

M. Nur Rianto Al Arif, 2012. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Muftifiandi. 2015. *Peran Pembiayaan Produk Ar-Rum Bagi Umkm Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Sempang Patal Palembang*. I-Finance. Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah.Vol.1. No.1.

Mulazid, Ade Sofyan. 2016. *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah* Cet.I. Jakarta : Prenadamedia Group.

Mustofa, Imam. 2016. *Fiqh Muamalah cet. 1*. Jakarta : Rajawali Press Pandia, Frianto. Et.Al. 2009. *Lembaga Keuangan* Cet.I. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Putra, P & Gusti Ayu. 2013. “*Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja*” Dalam Jurnal Akuntansi Profesi, Vol.3. No.2.

Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* Cet.III. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Qomariyah. 2015. Analisis Aplikasi 5C (Character, Capacity, Capital, Conditional, And Collateral) Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT Mandiri Ukhuwah Persada.Vol.05.No. 02

Qomariah, Nurul. 2015. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jember : Cahaya Ilmu.

Ratnasari, Sri Langgeng. 2007. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Cet II*. Surabaya : UPN Tekan.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.

Rasjid, H. Sulaiman. 2015. *Fiqh Islam* Cetakan Ke-30. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Saputra, M.Ikhwan. “*Analisis Pembiayaan Pada Produk Ar-Rum Haji Di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh*”. Skripsi.(Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018).

Saputra, Randi & Mahalli, Kasyful. Analisis Potensi Dan Kendala Pengembangan Pegadaian Syariah Di Kota Medan. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan. Vol. 2 No.4. Hlm.223.

Silvanita, Ktut. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain Cet.I* ; Jakarta : Erlangga.a

Sjahdeini, Sutan Remy. 2014. *perbankan syariah produk-produk dan aspek-aspek hukumnya* Ed.1, Cet. 1. Jakarta: kencana.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana.

Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah (2020) 3 (2), 277-287

Subagiyo, Rokhmat. *Tinjauan Syariah Tentang Pegadaian Syariah (Rahn)*. Jurnal An-Nisbah. Vol.0. No.01.

Sujarweni, V.Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, cet.1*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Surahman, Maman & Adam, Panji. *Penerapan Prinsip Syariah Pada Akad Rahn Di Lembaga Pegadaian Syariah*. Jurnal Law And Justice. Vol.02. No.02.

Susyanti, Jeni. 2016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah Cet.I*. Malang : Empat Dua.

Ula, Ahmad Mutamimul. *Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Mikro Di Pegadaian Syariah*. Skripsi. (Jakarta ; Uin Syarif Hidayatullah, 2016)

Ummah, Fina Safinatul. *Analisis Produk Pembiayaan Arrum Bpkb Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*. Skripsi. (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018)

Widjaja, Gunawan & Yani, Ahmad. 2000. *Jaminan fidusia*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Zulfikar MS. 2014. *Kaffahisme ideologi ekonomi masa depan*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
